

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini pendidikan merupakan jendela dunia, sebagai wacana utama bagi kalangan kaum terpelajar. Hal ini menentukan setiap siswa untuk berperan aktif di dalam mencari sumber ilmu dan pengalaman yang baru terutama mengenai dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya berorientasi kepada penyajian materi ataupun teori yang disampaikan oleh bapak atau ibu guru di kelas saja, tetapi lebih dari itu kemampuan untuk berorientasi pada kegiatan perjalanan. Kegiatan tersebut sangatlah menunjang terutama kecakapan pelajar dalam membangun potensi diri dan pengembangan kualitas pendidikan.

Kegiatan perjalanan di samping sebagai sarana *refreshing*, namun juga sebagai wujud pendidikan luar kelas (*out door*). Kegiatan tersebut dilakukan melalui praktik dengan melihat secara langsung obyek-obyek keilmuan yang baru. Dengan mencurahkan kegiatan yang dialami dalam bentuk karya tulis, artikel, buku, bahkan dimuat dalam media cetak.

Dalam bidang jurnalistik, kegiatan perjalanan dimuat dalam surat kabar atau majalah. Jurnalis memikirkan, merasakan, menanyakan sesuatu yang dilihat, dirasakan, dan didengar. Semua itu dapat dijadikan wahana berlatih menulis sebagai penuangan ide atau gagasan yang disusun menggunakan bahasa, dengan mengikuti kaidah yang dapat dipahami dengan baik dan logis.

Salah satu bentuk tulisan berupa laporan. Laporan adalah uraian yang menjelaskan kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Juhara (dalam Wardani, 2008: 4) laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan yang ditulis berisi suatu kegiatan atau peristiwa yang dialami.

Kaitannya dengan pengajaran Bahasa Indonesia, menulis laporan dapat dimanfaatkan untuk melatih dan mengungkap kemampuan menulis siswa. Ada berbagai hal yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan. Misalnya laporan kegiatan, laporan perjalanan, laporan pengamatan, laporan keuangan, dan laporan penelitian. Penyusunan laporan yang paling sering ditugaskan kepada siswa adalah laporan perjalanan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah Menengah Pertama kelas VIII, tepatnya pembelajaran dengan Standar Kompetensi (SK) yaitu mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk. Kompetensi dasar (KD) yaitu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar. Tujuan dari kompetensi ini adalah siswa mampu mengembangkan teks laporan tersebut dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang baik dan benar.

Aktivitas menulis laporan sebagai karangan suatu kejadian terdapat bagian penting, yaitu peristiwa yang dituturkan secara kronologis. Didasarkan pada urutan suatu (serangkaian) atau peristiwa. Peristiwa itu tidak terlepas dari komponen yang ada di dalamnya, yaitu 5W+1H.

Komponen 5W+1H tidak hanya digunakan untuk menulis artikel, esai, atau tulisan serius lain, bahkan surat lamaran kerja dan undangan. Komponen ini penting untuk menghindari kesalah pahaman dan kurang lengkapan informasi. Dapat juga dijadikan sebagai upaya untuk mencari alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis laporan perjalanan. Penulis banyak menggunakan teknik bertanya 5W+1H dari: *what* (unsur peristiwa), *where* (unsur tempat), *when* (unsur waktu), *who* (unsur pelaku), *why* (unsur latar belakang), dan *how* (unsur pemaparan). Effendy, (1993: 186) dalam jurnalistik dikenal rumus “5W dan 1H”. Rumus 5W dan 1H itu ialah, *what*, *who*, *where*, *when*, *why*, dan *how*. Unsur-unsur yang manapun diantara enam unsur dapat dijadikan batu loncatan untuk menggerakannya menjadi sebuah berita (Kusumaningrat, 2006: 128). Resmini (2009: 256) menyatakan bahwa 5W+1H topik diuraikan dengan menjawab pertanyaan “*what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana)”. Dengan teknik tersebut, maka dalam melaporkan siswa dapat memahami cerita dan jalan cerita dari suatu peristiwa. Laporan yang memenuhi komponen 5W+1H dapat dikatakan baik dan benar. Dikatakan lengkap apabila mengandung keenam komponen tersebut (Effendy, 1993: 186).

Contoh laporan perjalanan dapat dijumpai di berbagai media cetak, salah satunya adalah surat kabar. Salah satu surat kabar yang memuat rubrik laporan perjalanan adalah surat kabar *Republika*. Surat kabar *Republika* merupakan surat kabar yang memiliki beberapa rubrik dan suplemen keislaman, dikenal sebagai media komunitas muslim dan merupakan satu-satunya surat kabar nasional yang mengusung nilai keislaman. Terdapat bahan informasi di dalamnya, khususnya mengenai

laporan perjalanan yang ditulis para jurnalis dengan menggunakan komponen 5W+1H dalam penulisannya.

Contoh laporan perjalanan yang terdapat dalam surat kabar *Republika* adalah laporan perjalanan yang ditulis oleh Randy Mulyanto, pelancong yang terbit pada hari Minggu 20 Desember 2015. Tulisan laporan perjalanannya berjudul “Aroma Tibet di Tanah Sichuan”. Di mana penulis memaparkan peristiwa secara kronologis, mulai komponen apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Adanya contoh laporan tersebut maka dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis laporan perjalanan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis komponen 5W+1H. Oleh karena, itu penelitian ini berjudul “Analisis Komponen 5W+1H pada Laporan Perjalanan dalam Surat Kabar *Republika* Edisi 2015-2016 sebagai Implementasi Pembelajaran SMP Kelas VIII”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua rumusan masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016?
2. Bagaimana implementasi bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai pembelajaran SMP Kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, ada dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016.
2. Mendeskripsikan implementasi keterkaitan bahasa pengisi komponen 5W+1H pada laporan perjalanan dalam surat kabar *Republika* edisi 2015-2016 sebagai pembelajaran SMP kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat mengembangkan ilmu di bidang kebahasaan, khususnya mengenai bahasa pengisi komponen 5W+1H.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan bagi penulis calon pengajar bahasa Indonesia dan bagi mahasiswa.

- a. Bagi calon pengajar bahasa Indonesia dapat menjadikan sebagai bahan ajar atau materi penunjang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang bahasa pengisi komponen 5W+1H pada pelajaran menulis laporan perjalanan.
- b. Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi, khususnya untuk penelitian di bidang pendidikan bahasa Indonesia.